

PERANCANGAN CIKARANG CONVENTION & EXHIBITION CENTRE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Purnama Sakhrial Pradini¹⁾

Herol²⁾

Melinda Maria Fazria³⁾

Progam Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

Email : malindamariaf5@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Bekasi salah satu daerah berkembang di Jawa Barat. Kemajuan perekonomian yang pesat mampu menarik banyak investor datang dan menginvestasikan uang mereka untuk mengembangkan bisnis dan usaha. Berdasarkan hal ini Kabupaten Bekasi banyak melakukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan membangun infrastruktur baik dari fasilitas umum dan fasilitas sosial. Fasilitas Sosial dapat mendukung ekonomi salah satunya perencanaan convention and exhibition centre di Cikarang berguna sebagai Gedung multifungsi yang memiliki area yang cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi negara, meeting perusahaan, pameran perdagangan dan industri, pameran seni, bahkan acara hiburan seperti konser dan pernikahan. Perencanaan ini dirancang dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang merupakan karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang hingga masa yang akan datang.

Kata kunci : *Convention, Exhibition, Cikarang, Arsitektur Kontemporer*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu daerah berkembang di wilayah Jawa Barat. Kabupaten Bekasi mengalami kemajuan perindustrian dan perekonomian yang sangat pesat. Majunya perindustrian dan perekonomian yang pesat mampu membuat banyak investor dari berbagai negara untung datang menginvestasikan uang mereka demi mengembangkan bisnis dan juga usaha mereka. Peningkatan investasi yang terjadi di Kabupaten Bekasi antara lain di bidang industri,

properti, perdagangan, perhotelan, pengangkutan, jasa dan keuangan. Sehingga berdasarkan hal ini Kabupaten Bekasi akan banyak melakukan pembangunan untuk memenuhi pasar berupa infrastruktur kota baik fasilitas umum maupun sosial. Fasilitas Gedung konvensi dan ekshibisi merupakan salah satu fasilitas yang akan sangat bermanfaat, mengingat jumlah masyarakat Kabupaten Bekasi mencapai 2.788.638 jiwa di tahun 2012. Perencanaan Gedung ekshibisi dan konvensi akan menjadi potensi meningkatkan kegiatan pertemuan serta pertukaran informasi melalui

kegiatan *meeting*, seminar, pertunjukan seni, *workshop*, pameran, serta *expo* di Kabupaten Bekasi terutama di Cikarang. Berdasarkan hal diatas penulis membuat Perencanaan Cikarang *Convention and Exhibition Centre* dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa point permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya pusat pertemuan, pusat pameran, hiburan berupa bangunan yang memiliki fasilitas lengkap berskala besar di Cikarang.
2. Banyaknya pelaku usaha dan organisasi masyarakat di Cikarang yang mengakibatkan adanya pertemuan berskala besar, mengadakan kegiatan pameran untuk mempromosikan usaha, juga kegiatan pertunjukan-pertunjukan, dan berbagai kegiatan lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis terhadap kebutuhan ruang Cikarang *Convention and Exhibition Centre* ?
2. Bagaimana membuat desain Cikarang *Convention and Exhibition Centre* dengan pendekatan arsitektur kontemporer sehingga dapat menjadi rancangan bangunan yang dapat digunakan di masa sekarang dan masa mendatang ?

1.4 Tujuan

Tujuan yang di harapkan pada perancangan *Convention and*

Exhibition Centre di Cikarang ialah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan ruang pada Cikarang *Convention and Exhibition Centre*.
2. Membuat desain Cikarang *Convention and Exhibition Centre* dengan pendekatan arsitektur kontemporer sehingga dapat menjadi rancangan bangunan yang dapat digunakan di masa sekarang dan masa mendatang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Perancangan, *Convention, and Exhibition*

Definisi Perancangan Menurut Wicaksono (2011) perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Definisi *convention* menurut Fred Lawson (1981) konvensi atau *convention* merupakan kegiatan pertemuan yang dihadiri oleh suatu kelompok dengan tujuan bertukar pikiran, pandangan, mendapatkan informasi terbaru, membahas rencana serta fakta untuk kepentingan bersama.

Definisi *exhibition* menurut Kesrul (2004) *exhibition* adalah ajang pertemuan yang dihadiri secara bersama-sama yang diadakan disuatu ruang pertemuan atau ruang pameran hotel, dimana sekelompok produsen atau pembeli lainnya dalam suatu pameran dengan segmentasi pasar yang berbeda.

2.1.1 Klasifikasi

Menurut Penner (1991) Convention and Exhibition Centre diklasifikasikan berdasarkan karakteristik dan fasilitas yang diperlukan yaitu sebagai berikut :

1. Eksekutif

Gedung pertemuan dan eksibisi kelas menengah dan atas, mewadahi kegiatan pelatihan, pengembangan manajemen, rencana manajemen, serta pertemuan penting

2. Resort

Gedung pertemuan dan eksibisi kelas menengah dan atas yang terdapat di dalam resort/hotel

3. Korporat

Gedung pertemuan dan eksibisi dengan sasaran untuk para pejabat perusahaan. Kegiatan yang diwadahi meliputi pelatihan staff perusahaan untuk kelas menengah ke bawah, pertemuan penting, dan pertemuan pengembangan manajemen suatu perusahaan

4. Universitas

Gedung pertemuan dan eksibisi yang terintegrasi dengan universitas, meliputi kegiatan edukasi dan pengembangan, pertemuan ilmiah, dan pelatihan program edukasi

5. Non-residential

Gedung pertemuan dan eksibisi jenis ini tidak terintegrasi dengan tempat menginap, berdiri sendiri sebagai sebuah convention and exhibition centre

6. Non-for-profit

Tujuan utama gedung pertemuan dan eksibisi ini bukan untuk mencari keuntungan

2.1.2 Fungsi

Fungsi Convention and Exhibition Centre yaitu sebagai tempat :

1. Perhelatan akbar, meliputi acara konferensi nasional maupun internasional yang diadakan oleh berbagai organisasi/profesi tertentu.
2. Pertemuan, meliputi rapat asosiasi, rapat perusahaan, maupun program insentif.
3. Pameran, meliputi pameran berbasis industri, elektronik, seni, dll
4. Penyelenggaraan lain, meliputi pertunjukan hiburan seperti konser, drama, tari, acara pernikahan, dan gathering.

2.1.3 Jenis Kegiatan

a. Jenis Kegiatan Conventtion

Jenis kegiatan konvensi ditinjau berdasarkan Lawson (1981) : konferensi, kongres, seminar, workshop, symposium, forum, panel, lecture, institusi/lembaga, kolokium, dan lokakarya.

Karakter kegiatan konvensi : pertemuan manajemen/profesional, teknis (sales force meeting), pertemuan penjualan (sales meeting), peluncuran produk (product launches), pertemuan pelatihan (training meetings), pertemuan pemegang saham (stockholders meetings), konvensi perusahaan besar (major company convention).

b. Jenis Kegiatan Exhibition

Jenis kegiatan ekshibisi ditinjau berdasarkan Lawson (1981) :

1. Bentuk Kegiatan

- Trader show and fair

Pameran yang mengumpulkan penjual dan pembeli produk, barang dan jasa bersama-sama dalam sector industry tertentu

- Consumer Show or fair

Pameran yang terbuka untuk masyarakat umum, menjual berbagai produk maupun jasa

- Private Exhibition

Pameran yang diadakan oleh masing-masing perusahaan atau lembaga mereka sendiri untuk menunjukkan produk yang mereka pilih atau ciptakan ke masyarakat luas

- Product Launching

Pameran yang memperkenalkan barang baru dan layanan yang mungkin ditampilkan dalam perdagangan, pameran pribadi atau keduanya

2. Objek Pameran

- General Exhibiton

Kegiatan pameran yang memamerkan berbagai jenis barang/produk dalam waktu yang bersamaan



Gambar 2. 1 Pameran Kuliner

Sumber : www.antaranews.com

- Solo Exhibition

Kegiatan pameran yang hanya memamerkan satu atau beberapa jenis

barang/produk dari suatu perusahaan saja



Gambar 2. 2 Pameran Arsitektur Karya Andra Matin

Sumber : www.antaranews.com

- Special Exhibiton

Kegiatan pameran yang hanya memamerkan satu jenis barang/produk dan diikuti oleh beberapa perusahaan lain



Gambar 2. 3 Pameran Perumahan

Sumber : www.antaranews.com

3. Skala Pelayanan

- Pameran Internasional

- Pameran Nasional

- Pameran Regional

4. Tempat/Sitting

- Pameran Terbuka (Open Air Exhibition)



Gambar 2. 4 Pameran Terbuka (Outdoor)

Sumber : klinikdesain.com

- Pameran Tertutup (Indoor Exhibition)



Gambar 2. 5 Pameran Tertutup (Indoor)

Sumber : ekonomi.bisnis.com

2.2 Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan masa yang akan datang. Menurut Konnemann, (World of Contemporary Architecture) “Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur.”

2.2.1 Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer

1. Lebih banyak ruang terbuka dan saling menyatu

Ruang terbuka ini tanpa memiliki sekat pada bagian tengah dan tentunya akan bisa untuk menghubungkan antara satu ruangan dengan ruangan lainnya



Gambar 2. 6 Contoh Ruang Terbuka Arsitektur Kontemporer, Rolex Learning Center

Sumber : www.archdaily.com

2. Bentuk Arsitektur Kontemporer Terbilang Berbeda

Salah satu ciri yang mudah dipahami dari gaya arsitektur kontemporer adalah adanya banyak garis lengkung



Gambar 2. 7 Museum Guggenheim di Bilbao, Spanyol

Sumber : Pinterest.com

3. Material yang Digunakan Arsitektur Kontemporer Selalu Menarik

Arsitektur kontemporer akan menggunakan material modern. Dan tentunya menggunakan material modern bisa menjadi karakteristik tersendiri bagi gaya arsitektur kontemporer. Kaca, batu, logam dan juga kayu menjadi primadona gaya arsitektur kontemporer daripada material jenis lainnya



Gambar 2. 8 Contoh Material Arsitektur Kontemporer

Sumber : www.arsitag.com

4. Pemanfaatan Cahaya Alami



Gambar 2. 9 Pencahayaan Alami pada Arsitektur Kontemporer

Sumber : www.arsitag.com

5. Desain Atap

bentuk atap dari gaya arsitektur kontemporer biasanya terlihat terbuka. Bahkan saat ini sudah banyak konstruksi bangunan yang mengadopsi desain atap dengan bentuk datar.



Gambar 2. 10 Bentuk Atap Arsitektur Kontemporer

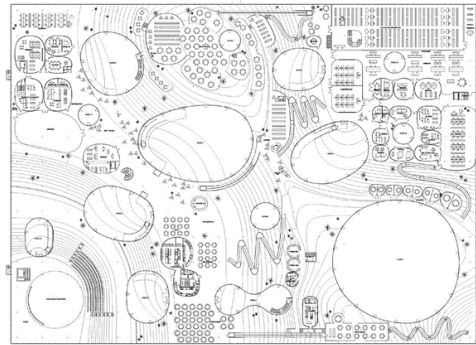
Sumber : Google

6. Adanya Kombinasi Dengan Lingkungan Luar

Arsitektur kontemporer tak hanya menggunakan material lokal dan kombinasi desain landscape saja. Namun arsitektur kontemporer mampu mewujudkan kombinasi lingkungan luar ke dalam sebuah konstruksi bangunan

7. Penataan Ruang

Seperti yang dijelaskan sebelumnya jika arsitektur kontemporer lebih banyak menggunakan garis lengkung



Gambar 2. 11 Floor Plan Rolex Learning Center

Sumber : bianoti.com

8. Pemilihan Warna

Kebanyakan arsitektur kontemporer akan menggunakan warna yang netral seperti hitam, putih maupun abu-abu

2.3 Studi Preseden

2.3.1 Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD

ICE memiliki berbagai ruang yang luas dan fleksibel. Ruang-ruang tersebut dapat dibagi-bagi menggunakan sekat/dinding geser untuk memberi pemaksimalan kreasi dan ekspresi ruang. Fasad pada bangunan mencerminkan bangunan modern. Keseluruhan fasad menggunakan material kaca tanpa ornamen. Pada bagian struktur atap bentang lebar dengan bentuk atap yang melengkung

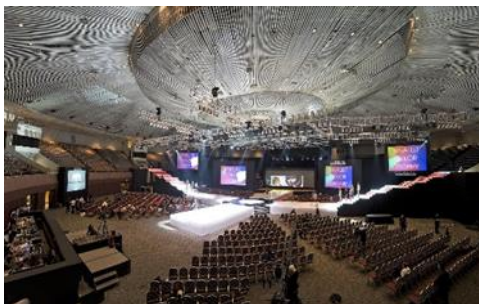


Gambar 2. 12 Tampak Depan ICE BSD

Sumber : ice-indonesia.com

2.3.2 Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta Indonesia

JCC sering digunakan sebagai tempat pameran, pertemuan dan tempat penyelenggaraan event berskala internasional. Memiliki ruangan plenary hall kapasitas 5.000 orang, aula kapasitas 2.500 orang, ruang assembly hall dengan kapasitas 4.500 orang, dll.



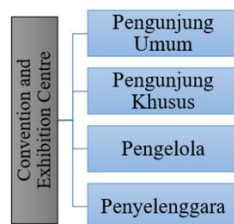
Gambar 2. 13 Planery Hall JCC Jakarta

Sumber : www.jcc.co.id

3. Analisis

3.1 Analisis Pengguna

3.1.1 Analisis Pelaku Kegiatan



Gambar 3. 1 Analisis Pelaku Kegiatan

Sumber : Data Pribadi, 2023

3.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang

KEBUTUHAN RUANG	KEGIATAN	PELAKU KEGIATAN	KARAKTER RUANG
CONVENTION			
Convention Hall	Melakukan pertemuan, menghadiri acara (pernikahan, seminar, workshop)	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Semi Publik
Pre-function Hall	Menyediakan hidangan, persiapan memasuki hall	- Pengunjung - Penyelenggara	Semi Publik
Auditorium	Menghadiri acara	- Pengunjung - Penyelenggara	Semi Publik
Meeting Room	Melakukan rapat	- Pengunjung - Penyelenggara	Private
Ruang VIP	Melakukan pertemuan, workshop, diskusi	- Pengunjung	Private
Ruang Kontrol	Menyediakan acara, memantau acara	- Penyelenggara - Pengelola	Private
Backstage	Pembicara/pemilik mempersiapkan acara	- Penyelenggara	Private
Ruang Ganti & Rias	Mengganti pakaian costume, merias pemateri	- Penyelenggara	Private
Ruang Panitia	Melakukan diskusi dan persiapan	- Penyelenggara	Private
EXHIBITION			
Exhibition Hall	Melakukan pameran, menikmati pameran	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Semi Publik
Pre-function Hall	Mem beli tiket pameran, penarikan tiket, persiapan memasuki hall	- Pengunjung - Penyelenggara	Semi Publik
Outdoor Exhibition	Melakukan pameran, menikmati pameran	- Pengunjung - Penyelenggara	Semi Publik
Ruang Kontrol	Menyediakan acara, memantau pameran	- Penyelenggara - Pengelola	Private
Ruang Panitia	Melakukan diskusi dan persiapan	- Penyelenggara	Private
Loading Dock	Memindahkan perlengkapan pameran	- Penyelenggara - Pengelola	Semi Private
PENUNJANG			
Lobby	Menerima tamu, menunggu antrian	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Publik
VIP Lounge	Menerima tamu VIP, menunggu acara khusus tamu VIP	- Pengunjung	Private
Medical Room	Memberikan pelayanan kesehatan	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Semi Publik
Retail	Menjual barang-barang	- Pengunjung	Publik
Levatori	BAB/BAK	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Service
R. Ibu & Anak		- Pengunjung	Service
Janitor	Membersihkan area Conventin and Exhibition Centre	- Pengelola	Service
Gudang	Menyimpan barang/stok	- Pengelola	Service
Pantry	Mengurus bayi	- Pengelola	Service
Mushola	Beribadah	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Service
Food Court	Menyediakan makanan dan minuman	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Publik
ATM	Transaksi uang	- Pengunjung - Penyelenggara - Pengelola	Service
PENGELOLA			
Ruang Pengelola		- Pengelola	Private
Ruang Karyawan	Melakukan pekerjaan	- Pengelola	Private
Ruang Rapat	Melakukan rapat, diskusi dan briefing	- Pengelola	Private
Ruang Arsip	Menyimpan berkas-berkas	- Pengelola	Private
Ruang Tamu	Menerima tamu	- Pengelola	Private
Ruang Locker & Ganti	Menyimpan barang karyawan, Mengganti pakaian	- Pengelola	Private
Pos Satpam	Menjaga keamanan, memantau pengunjung yang datang	- Pengelola	Private
UTILITAS			
Ruang Genset	Mencadangkan listrik	- Pengelola	Service
Ruang Listrik	Mengatur kelistrikan, menjaga kestabilan listrik	- Pengelola	Service
Ruang AHU	Mengatur, mengkondisikan dan mensirkulasi udara di semua ruangan	- Pengelola	Service
Ruang Sampah	Pembuangan sampah dan mengelola sampah sesuai jenis sampahnya	- Pengelola	Service
Ruang CCTV	Monitoring keamanan	- Pengelola	Service

3.2 Analisis Tapak

3.2.1 Analisis Site

Lokasi perancangan Cikarang Convention and Exhibition Centre ini berada di Kecamatan Cikarang Pusat. Cikarang Pusat adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

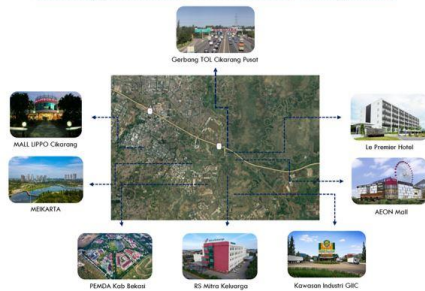


Gambar 3. 2 Analisis Site

Sumber : Data Pribadi, 2023

3.2.2 Analisis Area Sekitar Tapak

Bangunan Sekitar Tapak



Gambar 3. 3 Area Sekitar Tapak

Sumber : Data Pribadi, 2023

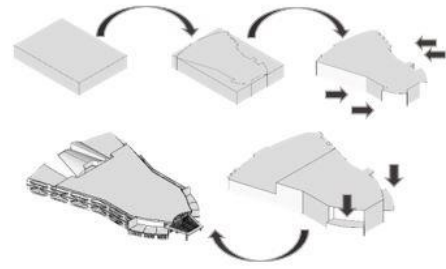
3.2.3 Analisis Gubahan Massa

Bentuk dasar yang diambil dari logo “Location” dalam gubahan massa perancangan Cikarang Convention and Exhibition Centre. Adapun makna lokasi adalah sebuah letak atau tempat yang menjadi tujuan seseorang, jadi makna ini penulis rasa cocok untuk sebuah Convention and Exhibition Centre.



Gambar 3. 4 Bentuk Dasar Gubahan Massa

Sumber : Data Pribadi, 2023



Gambar 3. 5 Bentuk Dasar Gubahan Massa

Sumber : Data Pribadi, 2023

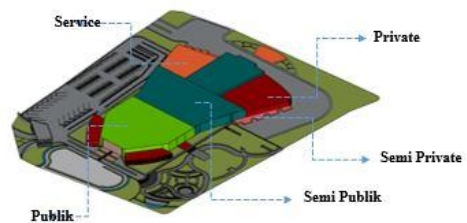
4. Konsep dan Produk

4.1 Konsep Tapak

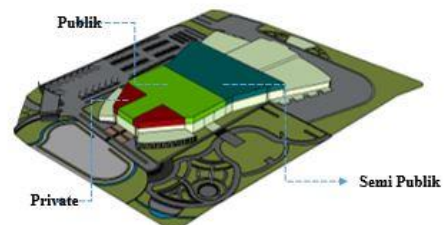
4.1.1 Tata Massa

Pada perancangan Cikarang Convention and Exhibition Centre desain tapak dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan pembagian zoning tapak yang mana bangunan ini di desain berupa kawasan yang cukup luas untuk menunjang berbagai kegiatan didalamnya

LANTAI 1



LANTAI 2



Gambar 4. 1 Zoning Ruangan Lantai 1 dan Lantai 2

Sumber : Data Pribadi, 2023

4.1.2 Pola Sirkulasi Kendaraan

Untuk menuju lokasi tapak akses masuk keluar kendaraan pengunjung berada di bagian tenggara tapak, untuk meminimalisir kepadatan dan kemacetan akses masuk pada tapak dibuat langsung menuju area parkir pengunjung, drop off dan akses keluar dengan menggunakan akses masuk dan keluar yang terpisah.



Gambar 4. 2 Perspektif Area Masuk Keluar Kendaraan

Sumber : Data Pribadi, 2023



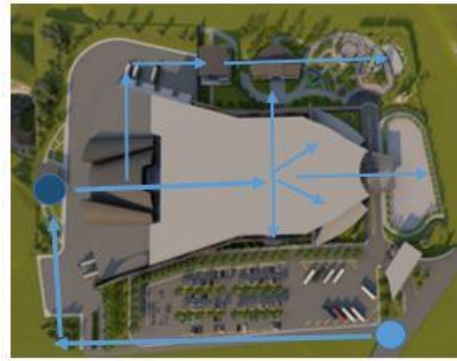
Gambar 4. 3 Area Drop Off Cikarang Convention and Exhibition Centre

Sumber : Data Pribadi, 2023

4.1.3 Sistem Utilitas

1. Sistem Air Bersih

Sumber air bersih dari PDAM Kabupaten Bekasi, kemudian di simpan didalam tanki bawah kemudian ke upper tank dan dialirkan ke setiap titik ruang yang menggunakan air bersih pada gedung utama, gedung penunjang dan juga gedung utilitas



Keterangan :

- Tangki Bawah
- PDAM

Gambar 4. 4 Sistem Air Bersih

Sumber : Data Pribadi, 2023

2. Sistem Pengolahan Limbah

Untuk instalasi pengolahan air limbah akan disaring terlebih dahulu sebelum menuju saluran pembuangan kota, kemudian sistem pengolahan limbah yang dilakukan adalah sistem terpusat (off-site sanitation), setelah limbah disaring akan di buang ke sungai terdekat yang merupakan saluran pembuangan kota. Untuk air kotor yang dari closet akan ditampung pada septict tank yang sudah disediakan, yaitu dengan menanam bio tank yang sesuai dengan kapasitas bangunan tersebut.



Keterangan :

- Waste Treatment

Gambar 4. 5 Sistem Pengelolaan Limbah

Sumber : Data Pribadi, 2023

3. Sistem Pengolahan Sampah



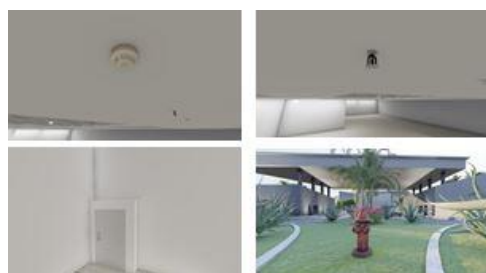
Gambar 4. 6 Sistem Pengelolaan Sampah

Sumber : Data Pribadi, 2023

Untuk pengolahan sampah direncanakan tempat pembuangan sampah yang ditempatkan di beberapa tempat, baik dibagian dalam gedung utama maupun diluar gedung kemudian disimpan di TPS sementara yang nantinya akan diangkut oleh petugas kebersihan dinas instansi setempat

4. Pengolahan Sistem Kebakaran

Untuk pengelolaan sistem kebakaran pada perancangan Cikarang Convention and Exhibition Centre, adapun pada area gedung utama menempatkan penggunaan smoke detectore, sprinkle dan box panel pemadam, sedangkan pada area luar menempatkan APAR pada beberapa sisi kawasan sebagai proteksi kebakaran aktif pada setiap lantai Gedung.



Gambar 4. 7 Sistem Proteksi Kebakaran Aktif

Sumber : Data Pribadi, 2023

Untuk perencanaan proteksi kebakaran pasif, menggunakan tangga darurat sebagai jalur evakuasi pada sisi gedung utama, kemudian terdapat juga penunjuk arah untuk jalur keluar dan tangga darurat sebagai penanggulangan kebakaran.

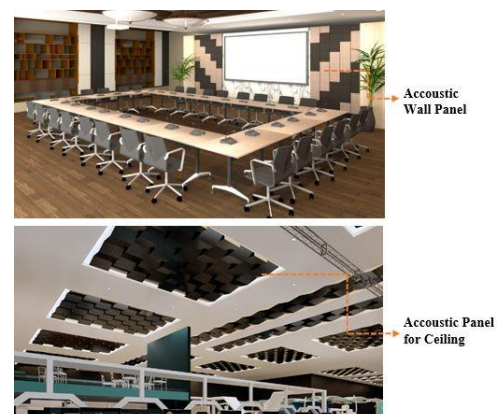


Gambar 4. 8 Sistem Proteksi Kebakaran Pasif

Sumber : Data Pribadi, 2023

5. Sistem Pengelolaan Sistem Akustik Ruang

Untuk mengantisipasi kebisingan yang ditimbulkan dari dalam gedung Cikarang Convention and Exhibition Centre penulis menggunakan material Accoustic Wall Panel, Accoustic Panels for Ceiling dan juga penerapan plafond yang tinggi

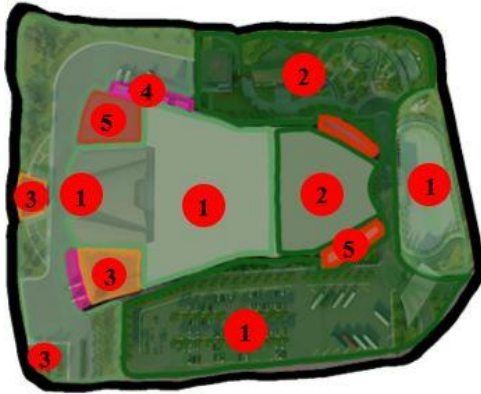


Gambar 4. 9 Penerapan Akustik Ruang

Sumber : Data Pribadi, 2023

4.2 Konsep Fisik Kawasan/ Bangunan

4.2.1 Desain Kawasan



Gambar 4.10 Zoning Kawasan

Sumber : Data Pribadi, 2023

Keterangan :

- 1 : Semi Publik
- 2 : Publik
- 3 : Service
- 4 : Semi Private
- 5 : Private

4.2.2 Desain Bangunan Utama

Hasil perancangan akhir desain bangunan utama Convention and Exhibition Centre terdiri dari convention hall, exhibition hall, auditorium, lobby, meeting room, dan juga ruang vip yang memiliki akses masuk dari bagian depan gedung, sedangkan, pada bagian belakang gedung terdiri dari ruang pengelola, loading dock, ruang gudang, ruang utilitas yang memiliki akses dari pintu masuk kedua khusus pengelola dan mobil barang.



Gambar 4.11 Tampak Atas dan View Bangunan Utama

Sumber : Data Pribadi, 2023

4.2.3 Desain Bangunan Penunjang

Bangunan penunjang pada Cikarang Convention and Exhibition Centre diantaranya pos jaga, food court, mushola, retail, ATM Centre terletak pada ruang luar gedung. Sedangkan, levatori, pantry, gudang, janitor, ruang ibu dan anak, medical room.



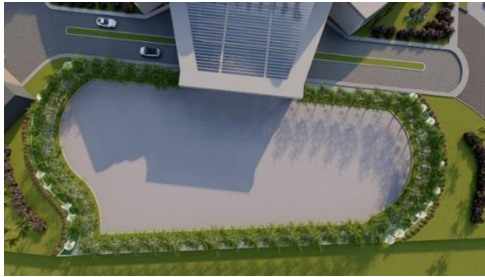
Gambar 4.12 Fasilitas Penunjang

Sumber : Data Pribadi, 2023

4.3 Konsep Ruang

4.3.1 Ruang Luar

Cikarang Convention and Exhibition Centre merancang outdoor exhibition untuk mewadahi kegiatan pameran atau kegiatan lainnya di luar ruangan.

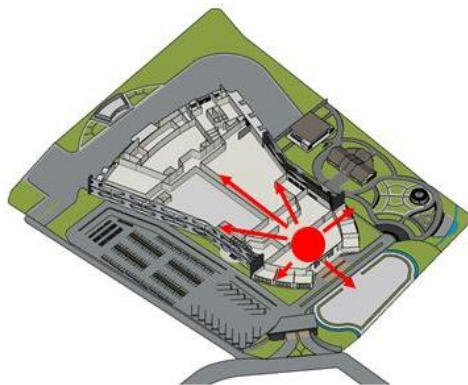


Gambar 4.13 Outdoor Exhibition

Sumber : Data Pribadi, 2023

4.3.2 Ruang Dalam

Pola sirkulasi pada ruang dalam perancangan Cikarang Convention and Exhibition Centre ini menggunakan pola sirkulasi radial yang mana lobby menjadi pusat ruangan didalamnya.

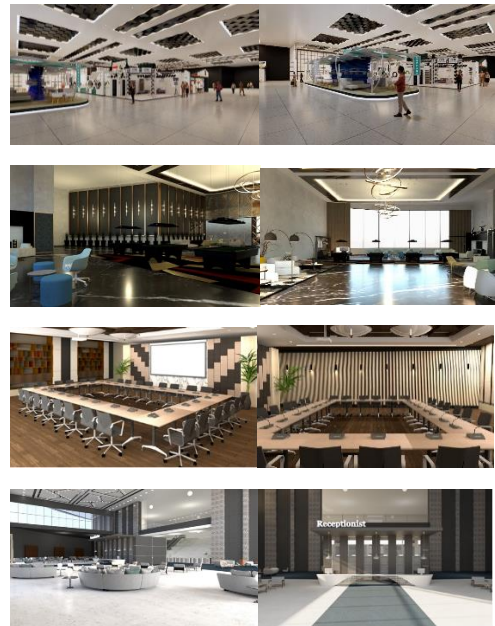


Gambar 4.14 Pola Hubungan Ruang

Sumber : Data Pribadi, 2023

4.3.3 Desain Interior

Pada perancangan Cikarang Convention and Exhibition Centre terdapat 2 ruang untuk kegiatan pertemuan, 2 ruang kegiatan pameran, 6 ruang meeting room, 1 ruang auditorium, 3 ruang vip room, lobby dan ruang penunjang lainnya yang terbagi dalam 2 lantai bangunan. Konsep perancangan pada interior Cikarang Convention and Exhibition Centre ini mengikuti pola desain yang sama dengan konsep eksterior, begitu juga dengan penggunaan material, tekstur dan juga warna masih dalam satu tema yang sama.



Gambar 4. 15 Interior Ruang

Sumber : Data Pribadi, 2023

Daftar Pustaka

Akbar. 2018. Borneo Convention and Exhibition Center. Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura. Vol. 6 No.1

Arsitektur Kontemporer. Retrieved from Arsitag. www.arsitag.com. Diakses 03 November 2022.

Badan Pusat Statistik. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bekasi. Retrieved from BPS Kabupaten Bekasi : www.bekasikab.bps.go.id. Diakses 11 November 2022.

Dzia Millatina, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Perancangan Yogyakarta *International Exhibition and Convention Center (YIECC)* dengan pendekatan arsitektur simbiosis.